

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Provinsi Nusa Tenggara Timur dan ibu kotanya terletak di Kota Kupang dan terdapat 22 kabupaten/kota. Tahun 2022, penduduk provinsi Nusa Tenggara Timur berjumlah 5.446.285 jiwa, dengan kepadatan 114 jiwa/km<sup>2</sup>. Setelah pemekaran, Nusa Tenggara Timur adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak dibagian tenggara Indonesia.

Objek yang dalam penelitian ini adalah Bank NTT Kantor Pusat. Penelitian ini membahas mengenai Kredit Konsumsi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi Sebagai Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2003 sampai 2022. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pengaruh kredit konsumsi, kredit modal kerja dan kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi nusa tenggara timur. Data kredit konsumsi, kredit modal kerja, kredit investasi dan pertumbuhan ekonomi PDRB (ADHK) sesuai periode penelitian yaitu pada tahun 2003 sampai 2016, diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berikut ini merupakan gambaran umum perkembangan masing-masing variabel :

##### **4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator utama perkembangan ekonomi di suatu negara maupun disuatu daerah/wilayah. PDRB adalah semua barang dan jasa sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan ekonomi

yang beroperasi diwilayah domestik, tanpa memperhatikan apakah faktor produksinya berasal dari atau dimiliki oleh penduduk daerah tersebut, merupakan produk domestik daerah yang bersangkutan. Peningkatan nilai PDRB, baik atas harga berlaku maupun konstan 2010 menunjukkan mulai pulihnya perekonomian Nusa Tenggara Timur di berbagai sektor dari dampak pandemi covid-19.

Hal ini tidak terlepas dari berbagai upaya pemerintah terkait intervensi kesehatan dalam penanganan dan pengendalian serta pemulihan dan peningkatan aktivitas ekonomi secara umum di provinsi NTT. Selama 5 tahun terakhir (2017-2021) perekonomian masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT) masih didominasi oleh beberapa kategori lapangan usaha, yaitu: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Berikut tabel pertumbuhan ekonomi PDRB periode tahun 2017-2021 :

**Tabel 4.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi PDRB Tahun 2017-2021**

| No | Lapangan Usha /Industry                                       | 2017 | 2018 | 2019 | 2020  | 2021  |
|----|---|------|------|------|-------|-------|
| 1  | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                            | 1,37 | 0,81 | 1,00 | 0,27  | 1,34  |
| 2  | Pertambangan dan penggalian                                   | 0,02 | 0,03 | 0,05 | -0,18 | 0,02  |
| 3  | Industri Pengolahan   | 0,09 | 0,07 | 0,11 | -0,07 | -0,06 |
| 4  | Pengadaan listrik dan Gas                                     | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,01  | 0,00  |
| 5  | Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang       | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00  | 0,01  |
| 6  | Konstruksi  | 0,63 | 0,69 | 0,49 | -1,07 | 0,70  |
| 7  | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 0,54 | 0,85 | 0,90 | -0,72 | 0,49  |
| 8  | Transportasi dan Pergudangan                                  | 0,39 | 0,41 | 0,18 | -0,64 | 0,12  |
| 9  | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                          | 0,09 | 0,09 | 0,05 | -0,21 | 0,03  |
| 10 | Informasi dan Komunikasi                                      | 0,45 | 0,43 | 0,49 | 1,05  | 0,28  |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi                                    | 0,24 | 0,14 | 0,13 | 0,33  | 0,11  |
| 12 | Real Estat  | 0,13 | 0,12 | 0,00 | -0,04 | 0,07  |
| 13 | Jasa Perusahaan   | 0,00 | 0,00 | 0,01 | -0,10 | -0,02 |
| 14 | Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib  | 0,39 | 0,95 | 1,05 | 0,61  | -0,48 |
| 15 | Jasa Pendidikan   | 0,47 | 0,21 | 0,52 | 0,16  | -0,20 |
| 16 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                            | 0,16 | 0,16 | 0,13 | 0,10  | -0,20 |
| 17 | R,S,T,T,U Jasa Lainnya  | 0,15 | 0,14 | 0,14 | -0,34 | -0,09 |
|    | Produk Domestik Regional Bruto                                | 5,11 | 5,11 | 5,25 | -0,84 | 2,51  |

#### 4.1.2 Kredit Konsumsi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi

Kondisi industri Jasa Keuangan (IJK) di Provinsi Nusa Tenggara Timur mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi yang positif dengan stabilitas dan profil risiko yang terjaga serta likuiditas yang memadai. Secara yoy baik penyaluran kredit maupun penghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan di Provinsi NTT mengalami pertumbuhan. Penyaluran kredit perbankan tercatat sebesar Rp.40,76 triliun yang bertumbuh positif secara yoy sebesar Rp.3,37 triliun

dengan pertumbuhan kredit Bank Pembangunan daerah sebesar RP.1,29 triliun dan pertumbuhan kredit Bank Perkreditan Rakyat sebesar RP.0,04 triliun (5,52 persen). Pertumbuhan tersebut didominasi kredit modal kerja sebesar 15,22 persen yang utamanya memberikan gambaran pada sektor konstruksi yang tumbuh sebesar 76,65 persen.

Tidak masalah jika kredit konsumsi lebih besar dari kredit investasi dan modal kerja, apabila angka penyaluran dalam jumlah yang besar tersebut berlaku untuk kredit investasi dan kredit modal kerja maka dapat mendorong lebih banyak pertumbuhan ekonomi di provinsi Nusa Tenggara Timur karena jenis kredit ini dapat berdampak sangat signifikan disamping adanya kredit konsumsi yang menopang perekonomian ekonomi NTT.